EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PULAU SEMAMBU KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

SINDRI JANDRIADO TOGATOROP 07011281621082

Konsentrasi Keuangan Negara

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Indralaya, Ogan Ilir
Maret 2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PULAU SEMAMBU KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

SINDRI JANDRIADO TOGATOROP
07011281621082

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 2022

Pembimbing I

Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

Pembimbing II

Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
NIP. 196201051988032004

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PULAU SEMAMBU KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Pada tanggal 15 Maret 2022
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Drs. Gatot Budiarto, MS
Ketua

Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
Anggota

Ermanovida, S.Sos., M.Si
Anggota

Junaidi, S.Ip., M.Si Anggota

Indralaya, Maret 2022
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Sindri Jandriado Togatorop
NIM	: 07011281621082
Tempat dan Tanggal Lahir	: Tanjung Medan, 21 Januari1998
Program Studi/ Jurusan	: Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Anggaran Program Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pulau Semambu Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamata, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan,
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum oernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun diperguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 11 April 2022
Yang membuat pernyataan

Sindri Jandriado Togatorop

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Ketika kamu menetapkan pikiran untuk mencapai sesuatu kamu harus memberikan kesempatan pada dirimu untuk menyelesaikannnya”

Skripsi ini saya persembahkan Kepada:

1. **Kedua Orang Tua Saya, Ayah dan Ibu Tercinta**
2. **Adik - Adikku Tersayang**
3. **Keluarga Besarku**
4. **Sahabat-Sahabatku**
5. **Almamater Kebanggaan**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Anggaran Program Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulau Semambu, Kabupaten Ogan Ilir". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua Saya, Bapak Omri Togatorop dan Ibu Sinta Sinaga dan Adik – adik saya, yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada saya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. KGS. M. Sobri. M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
6. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Tuty Khairunnisyah, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberikan saran dalam membantu pembuatan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, Staf, Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
9. Sahabat dan Teman Seperjuangan Ilmu Administrasi Publik Angel, Christine, Imelda, Kerolin, Tanti, Tiur, Yelena
10. Acha Manurung yang sudah memberikan semangat dan waktunya untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi saya.
11. Friska Naibaho dan Veronika Silalahi yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 2022

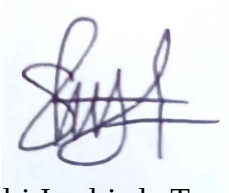

Sindri Jandriado Togatorop

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan anggaran program bantuan pangan non tunai terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pulau Semambu, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilatar belakangi masih tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia. Efektivitas penggunaan anggaran program bantuan pangan non tunai terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pulau Semambu, Kabupaten Ogan Ilir menggunakan teori Mardiasmo dengan indikator pengukuran efektivitas terdiri dari capaian tujuan atau target, *output* (keluaran), dan *outcome* (hasil). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. hasil penelitian ini menginterpretasikan bahwa pada aspek ketepatan sasaran program belum dilakukan dengan maksimal. Aspek keluaran (*output*) dari BPNT terkait peningkatan ketahanan pangan, terlihat adanyanya peningkatan ketahanan pangan dari peserta BPNT. Pada Aspek hasil (*Outcame*) Program BPNT ini juga telah meningkatkan keuangan yang inklusif, transparan dan akuntabilitas. Berdasarkan hasil analisis terkait efektifitas penggunaan anggaran BPNT dari dimensi hasil (*outcome*) telah berjalan efektif, karena terjadi perubahan kondisi sosial ekonomi pada peserta BPNT. Tercapaianya hasil dari BPNT tersebut karena peserta BPNT memahami kesimbangan gizi sebagai asupan nutrisi dalam ketahanan pangan keluarga memberikan dampak pada perubahan kondisi sosial ekonomi peserta BPNT.

Kata Kunci : Program, Anggaran, Efektivitas, Target, Output, Outcome

Pembimbing I

Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

Pembimbing II

Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
NIP.196201051988032004

Indralaya, Maret 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This study aims to find out how the effectiveness of the use of the non-cash food assistance program budget on the welfare of the community in Semambu Island Village, Ogan Ilir Regency. This research is motivated by the high poverty rate in Indonesia. The effectiveness of the use of non-cash food assistance program budgets on the welfare of the community in Semambu Island Village, Ogan Ilir Regency uses Mardiasmo theory with indicators of effectiveness measurement consisting of the achievement of goals or targets, output (output), and outcomes (results). The research method used is a qualitative research method. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of this study interpret that in the aspect of accuracy of program goals have not been done optimally. Aspects of output (output) from BPNT related to improving food security, there is an increase in food security from BPNT participants. In the aspect of results (Outcame) bpnt program has also improved inclusive finance, transparency and accountability. Based on the results of the analysis related to the effectiveness of the use of bpnt budget from the dimension of results (outcome) has been effective, because there is a change in socio-economic conditions in BPNT participants. The achievement of the results of the BPNT is because bpnt participants understand the balance of nutrition as nutritional intake in family food security has an impact on changes in socio-economic conditions of BPNT participants.

Keywords : Program, Budget, Effectiveness, Target, Output, Outcome

Advisor I

Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

Advisor II

Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
NIP. 196201051988032004

Indralaya, March 2022
Chairman of the Department of Public Administration
Faculty of Social Sciences
Sriwijaya University

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

ABSTRACT ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

DAFTAR SINGKATAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
1. Manfaat Teoritis 9
2. Manfaat Praktis 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... Error! Bookmark not defined.

A. Landasan Teori ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Definisi Efektivitas ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Efektivitas Penggunaan Anggaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
A. Capaian Target atau Tujuan Penggunaan Anggaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. *Output* (keluaran) Penggunaan Anggaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. *Outcome* (hasil) Penggunaan Anggaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Efektivitas penggunaan Anggaran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Dimensi capaian target atau tujuan ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Dimensi *output* (keluaran) ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Dimensi *Outcome* (hasil) ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Penelitian Terdahulu ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Kerangka Pemikiran..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODE PENELITIAN ..... Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Definisi Konsep..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Fokus Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Informan Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
E. Data Dan Sumber Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
F. Teknik Pengumpulan Data..... **Error! Bookmark not defined.**
G. Teknik Keabsahan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
H. Teknik Analisis Data..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV Gambaran Umum dan Pembahasan..... Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum ..... Error! Bookmark not defined.
1. Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Gambaran Umum Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Gambaran Umum Kecamatan Indaralaya dan Desa Pulau Semambu ..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Gambaran Umum Desa Pulau Semambu..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Program Bantuan Pangan Non Tunai ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Dasar Hukum ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Tujuan, Manfaat dan Prinsip Utama Tujuan Program BPNT... **Error! Bookmark not defined.**
3. Besaran Manfaat dan Pagu BPNT ..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Kelembagaan ..... **Error! Bookmark not defined.**
5. Mekanisme Pelaksanaan ..... **Error! Bookmark not defined.**
6. Pengendalian ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Analisis Efektivitas BPNT Bidang Ketahanan Pangan di Desa Pulau Semambu ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Analisis Dimensi Capaian Target dan Tujuan ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Analisis Output (Keluaran) ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Analisis Outcome (Hasil)..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP ..... Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Saran ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA 10

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persentase perbandingan penduduk miskin Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten disekitarnya 5

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 24

Tabel 3.1 Fokus Penelitian..... 35

Tabel 4.1 Luas wilayah berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir..... 45

Tabel 4.2. Pertumbuhan jumlah penduduk berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2016-2018..... 47

Tabel 4.3. Luas wilayah di Kecamatan Indralaya Utara berdasarkan desa/ kelurahan..... 59

Tabel 4.4. Status dan klasifikasi desa dalam Kecamatan Indralaya Utara..... 60

Tabel 4.5. Jumlah penduduk dan KK menurut desa dalam Kecamatan Indralaya Utara..... 61

Tabel 4.6. Jumlah keluarga pra sejahtera tahap I, II, III dan III plus dirinci menurut desa/ kelurahan di Kecamatan Indralaya Utara 62

Tabel 4.7. Jumlah penduduk dan jumlah KK di Desa Pulau Semambu berdasarkan dusun dan jenis kelamin..... 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Peta wilayah Kabupaten Ogan Ilir 45

Gambar 4.2. Peta wilayah Desa Pulau Semambu 65

Gambar 4.3. Wawancara dengan Sub Jaminan Bantuan Sosial pada Dimsos Kabupaten Ogan Ilir..... 96

Gambar 4.4. Wawancara dengan E-Warung Desa Pulau Semambu 99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Tugas Dosen Pembimbing Seminar Usulan Skripsi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Kartu Perbaikan Seminar Proposal

Lampiran 4 : Pedoman BPNT

DAFTAR SINGKATAN

BPNT	: Bantuan Pangan Non Tunai
KUB	: Kelompok Usaha Bersama
KPM	: Keluarga Penerima Manfaat
PKH	: Program Keluarga Harapan
PDRB	; Produk Domestik Regional Bruto
UPTD	: Unit Pelaksanaan Teknis Dinas

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan bangsa Indonesia tercantum didalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Indonesian 1945 yang terdapat pada alinea ke-4 yang berbunyi " kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan Bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan, kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang- Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan Kepada Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan beradap, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan, Serta Dengan Mewujudkan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia".

Salah satu tujuan Bangsa Indonesaia yang terdapat pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Indonesia 1945 merupakan mensejahterakan kehidupan bangsa Indonesia, namun pada saat ini kemiskinan merupakan salah satu masalah yang kompleks yang terjadi di Indonesia. Jumlah penduduk miskin di Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret Tahun 2019 sebesar 25,14 juta orang. Berdasarkan jumlah penduduk miskin pemerintah seharusnya lebih memperhatikan setiap masyarakat yang tergolong miskin. Kemiskinan memerlukan penanganan untuk

mengupayakan turunnya jumlah kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Dalam mengupayakan penanganan kemiskinan pada masyarakat Indonesia, pemerintah telah melakukan beberapa upaya misalnya adanya program Raskin (Beras Miskin), Rastra (Beras Sejahtera), dan BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai). Beberapa Program ini memiliki perbedaan dari sistem pelaksanaannya. Penerapan program Raskin dan

Rastra memiliki sistem pelaksanaan yang sama hanya saja yang membedakannya adalah dari segi nama programnya. Program Raskin (Beras Raskin) ini hanya berubah nama menjadi Rastra (Beras Sejahtera). Program Raskin atau Rastra ini terdapat perbedaan dengan program BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai). Dalam program Raskin atau Rastra pemerintah menargetkan 14 juta orang setiap bulannya dengan masing-masing masyarakat mendapat jatah 10 kg beras. Sedangkan pada program BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) pemerintah menargetkan 10 juta keluarga penerima Program Bantuan Pangan Non Tunai

Diagram Perbedaan proses pembagian RASTRA/RASKIN dengan BPNT

Rastra/ Raskin	Bulog →	Titik Distribusi (Kelurahan Yang di Tunjuk) →	Titik Bagi ←	RTS-PM
BPNT	Bulog →	E-waroeng	← KPM	

Sumber : Diolah Oleh penulis 2020

Sesuai dengan hasil rapat terbatas pada tanggal 16 Maret 2016 tentang program penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan ekonomi, maka disepakati adanya anggaran untuk program BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) sejak tahun 2017. Program BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) ini diatur dalam Peraturan Presiden. Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. program bantuan pangan non tunai (BPNT) memiliki jumlah penerima bantuan sosial pada tahap I, sebesar 17.572 peserta. Kemudian,jumlah penerima bantuan sosial mengalami kenaikan pada tahap II hingga tahap IV yaitu sebesar 17.634. peserta. Program BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) merupakan program yang diberikan dalam bentuk uang non tunai yang dimasukkan kedalam satu kartu yang akan di berikan kepada masyarakat penerima program BPNT.

Penerima program BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) disebut juga sebagai KPM (Keluarga Penerima Manfaat). Setiap masyarakat yang menerima program BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) akan diberikan dana sebesar Rp 110.000/KPM yang akan disalurkan melalui bank-bank BUMN lewat rekening yang telah dibuat. Pada saat rekening telah dibuka maka akan diberikan kartu untuk belanja, kartu ini akan dimanfaatkan untuk berbelanja di e-warong. Uang yang diberikan pemerintah sebesar Rp 110.000 tersebut tidak dapat dicairkan secara tunai oleh masyarakat penerima program BPNT. Uang yang terdapat dalam kartu tersebut hanya dapat ditukarkan di e-warong, yang dimana masyarakat dapat membeli setiap jenis bahan sembako yang ada di e- warong tersebut. Sehingga dengan adanya program BPNT ini setiap masyarakat tidak hanya mendapatkan beras saja namun bisa mendapatkan beberapa jenis bahan sembako lainnya.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Sumatera Selatan. Ogan Ilir berada di jalur lintas timur sumatera dan pusat pemerintahannya terletak sekitar 35 KM dari kota Palembang. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari kabupaten Ogan Komering Ilir. Landasan Hukumnya adalah Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003 tentang pembentukan kabupaten OKU,Timur, OKU Selatan Dan Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan yang di sahkan pada 18 Desember 2003. Pada Tahun 2003, jumlah penduduk Kabupaten Ogan Ilir mencapai 450.933 jiwa atau 117.783 kepala keluarga dengan pertumbuhan penduduk mencapai 2 persen, yang mayoritas Penduduknya berprofesi sebagai petani.

Kecamatan Indralaya Utara merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Kecamatan ini terdiri dari 17 desa yang salah satu desanya merupakan Desa Pulau Semambu. Desa Pulau Semambu merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, yang mempunyai luas wilayah kurang lebih 1.200 hektar dengan dinominasi oleh keadaan tanah yang kering dan lahan basah bergambut memiliki tingkat kelembapan tanah yang tinggi. Sehingga memiliki tingkat kesuburan yang baik untuk pertanian dan perkebunan. Masyarakat di desa pulau semambu terdapat 556 kartu keluarga dengan mayoritas berprofesi sebagai petani kebun yaitu dengan memanfaatkan lahan yang cocok untuk pertanian dan perkebunan seperti, perkebunan sawit, karet, padi dan palawija serta pertanian sayur- mayur dan buah-buahan. Selain itu ada juga beberapa masyarakat di desa pulau semambu yang bekerja sebagai buru lepas dikarenakan banyaknya industri-industri swasta yang terdapat di desa pulau semambu dan ada beberapa yang menjadi pegawai negeri sipil (PNS) dan guru. Dengan lahan yang cukup

baik untuk pertanian dan perkebunan tidak membuat seluruh masyarakat di desa pulau semambu mempunyai kehidupan yang cukup, masih ada beberapa dari masyarakat desa pulau semambu yang masih tergolong kurang mampu. Menurut perangkat desa yang berada di Desa Pulau Semambu terdapat beberapa jenis bantuan yang diedarkan di desa tersebut, diantaranya bantuan langsung tunai (BLT) yang memiliki kuota 85 keluarga, program keluarga harapan (PKH) yang kuotanya sebanyak 76 keluarga dan bantuan pangan non tunai (BPNT) memiliki kuota 64. Jumlah keluaga yang ada di desa pulau semambu sekitar 266 keluarga yang tergolong kedalam masyarakat yang kurang mampu namun yang mendapat Bantuan Pangan Non Tunai ada sebanyak 64 keluarga yang mendapat bantuan dengan rincian 42 keluarga pada tahun 2019 dan 22 keluarga ditambah pada april 2020.

Tabel 1.1 Persentase perbandingan penduduk miskin Kabupaten Ogan Ilir dengan kabupaten disekitarnya

Kabupaten/kota	Persentase penduduk miskin					
	2008 (persen)	2009 (persen)	2010 (persen)	2011 (persen)	2012 (persen)	2013 (persen)
	2019	2019	2019	2019	2019	2019
Ogan Komering Ulu	14,64	13,17	12,28	11,58	11,19	12,31
Ogan Komering Ilir	17,67	16,17	15,98	15,06	14,54	15,82
Muara Enim	17,98	15,96	14,51	13,71	13,21	14,26
Lahat	23,21	20,98	19,02	17,92	17,46	18,61
Ogan Ilir	17,78	15,65	13,97	13,18	13,37	13,86

(*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir)*

Pelaksanaan program ini telah diterapkan di Desa Pulau Sumambu, Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan. Desa Pulau Sumambu telah melaksanakan program BPNT pada bulan juli 2019, yang dimana pada desa tersebut memiliki 64 KPM yang menerima program BPNT. Desa Pulau Sumambu merupakan salah satu desa yang memiliki e-warong yang merupakan tempat keluarga penerima manfaat (KPM) untuk mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah, sehingga tiga desa tetangga yang memiliki kartu KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yakni desa suwa betok, Palem Raya dan Sungai Rambutan juga datang ke desa Pulau Semambu untuk mendapatkan bantuan sosial tersebut. Pada awal diterapkan program BPNT di Desa Pulau Semambu mendapatkan Rp 110.000/KPM yang dapat ditukarkan dengan 10 kg beras dan 1kg telur, Namun pada awal tahun 2020 bulan Januari mendapatkan kenaikan menjadi Rp 150.000/KPM.

Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesehjateraan masyarakat dengan cara menaikan kualitas beras yang sebelumnya medium sekarang menjadi beras premium. E-warong selaku pihak yang menyediakan bahan-bahan pangan yang akan ditukarkan dengan voucher yang ada di KPM juga akan memberikan informasi kepada seluruh penerima KPM agar segera mengambil BANSOS tersebut ke E-warong yang telah di tunjuk oleh tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK). E-warong selaku pihak yang menyediakan bahan-bahan pangan yang akan ditukarkan dengan voucher yang ada di KPM juga akan memberikan informasi kepada seluruh penerima KPM agar segera mengambil BANSOS tersebut ke E-warong yang telah di tunjuk oleh tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK). Pengelolaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di desa Pulau Semambu dikelola oleh Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan

(TKSK) yang ditunjuk oleh kementerian sosial untuk membantu penyelenggaraan kesejahteraan sosial sesuai dengan wilayah penugasan di kecamatan berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan.

Salah satu tugas dari Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) adalah untuk meninjau secara langsung masyarakat yang layak untuk mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) . Karakteristik yang mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) telah di tentukan langsung oleh dinas sosial melalui TKSK. Desa Pulau Semambu Kabupaten Ogan Ilir telah menerima daftar nama keluarga yang akan mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dari Dinas Sosial setempat. Adapun syarat yang dijadikan sebagai keluarga yang layak mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai sama seperti syarat keluarga yang layak mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH).

Berdasarkan Pasal 3 PERMENSOS Nomor 10 Tahun 2017 tentang keluarga harapan di jelaskan bahwa: Sasaran akses PKH merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin yang memiliki komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Kemudian berdasarkan Pasal 5 dijelaskan bahwa komponen kesehatan sebagaimana di maksud dalam pasal 3 meliputi:

A. Komponen kesehatan, yaitu:

a. Ibu hamil/menyusui.

b. Anak berumur 0-6 tahun.

B. Komponen pendidikan, yaitu:

a. Anak SD/MI sederajat.

b. Anak SMP/MTs sederajat.

c. Anak SMA/MA sederajat.

d. Anak usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun.

C. Komponen kesejahteraan sosial, yaitu:

a. Lanjut usia diutamakan mulai dari 70 tahun.

b. Penyandang Disabilitas

Efektivitas merupakan unsur penting yang harus dicapai dalam suatu program. sesuai dengan pendapat Mahsun (2006:182) yang mengatakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Pengertian efektivitas ini pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan. Di Desa Pulau Semambu masih banyak masyarakat yang layak mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), jika melihat data bahwa ada sekitar 266 keluarga yang tergolong kurang mampu dan hanya 133 keluarga yang mendapat bantuan langsung tunai dana desa kemudian 64 keluarga yang mendapat Bantuan Pangan Non Tunai. Namun mereka belum mendapatkan bantuan tersebut di karenakan masih kurangya kuota yang tersedia. Dan juga adanya masyarakat yang sudah memiliki perekonomian yang baik di Desa tersebut namun tetap mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai dari Dinsos. Hal ini dikarenakan TKSK yang ditunjuk untuk memilih peserta BPNT masih menggunakan data lama dan kurang kerjasama dengan perangkat desa. Melihat permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Anggaran Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Masyarakat Desa Pulau Semambu, Kabupaten Ogan Ilir Pada tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Penggunaan Anggaran Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di desa Pulau Semambu, Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Non Tunai (BPNT) Di Desa Pulau Semambu, Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan Ilmu Sosial di lingkungan akademi Ilmu Administrasi Publik tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media penyampaian saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Akmal, I. A. (2020). Implementasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pra Sejahtera di Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.

Basriati. (2021). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

Hanum, S. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Medan Johor. Universitas Sumatera Utara.

Istiharoh. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kelurahan Terkul Kecamatan Rupat.

Khoiriyah, F., Oktavia, L., Zakiyah, N., & Ilman, A. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, 15, 97–110.

Pramisita, A., & Utama, M. (n.d.). Efektivitas dan Pengaruh BANSOS Terhadap Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Dasar Penduduk Lansia Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung.

Rachman, B., Agustian, A., & Wahyudi. (2018). Efektivitas dan Perspektif Pelaksanaan Prohram Beras Sejahtera (RASTRA) dan Bantuan Pangan Non-Tunai(BPNT), 16(1), 1–18.

Ramadhan, T. (2018). Efektivitas Program BPNT Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tampan Pekanaru, 5, 1–14.

Rosaliana, A., & Hardjati, S. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya.

Winnie, T. (2020). Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Buku

Mardiasmo. 2010. *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: ANDI.

Mulyadi, D. (2015). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Alfabeta.

Mutaqien, Arip. (2006). *Menuju Indonesia Sejahtera: upaya konkret pengentasan kemiskinan.* Jakarta: Khanata, Pustaka LP3ES Indonesia

Tadjuddin, Noer, Effendi.1995. *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan.* PT. Tiara Wacana. Yogyakarta.

Sumber lainnya:

Sekretariat Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin. *Kenali Lebih Dekat Program Bantuan Pangan Non Tunai.* Kementerian sosial republik Indonesia. Diakses Juli 2021

Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. 2019. *Pedoman Umum Program Bantuan Pangan Non Tunai Tahun 2019*. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945

Undang- Undang Nomor 13 Tahun 2011 *tentang Penanganan Fakir Miskin*

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 *tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai*

Peraturan Presiden RI. (2010). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.*

Peraturan Presiden RI. (2017). *Peraturan Presiden RI Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai.*

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 *tentang Bantuan Pengembangan Sarana Usaha Melalui Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan*

Peraturan Bupati Ogan Ilir No. 11 Tahun 2008 *tentang Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir*